

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan ini mengkondisikan siswa untuk beraktifitas secara kelompok, dalam satu kelompok terdiri tujuh orang. Kegiatan yang mereka lakukan adalah mendiskusikan materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru berupa gambar dan benda nyata tentang gerak benda dan juga lembar kerja sebagai bahan diskusi untuk menjelaskan gerak benda dan menuliskan hasil diskusi kemudian mempresentasikannya. Peran guru selama kegiatan berlangsung, mengawasi jalannya diskusi dan membantu kelompok yang merasa kesulitan serta memberikan penguatan. Aktifitas tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana siswa aktif melaksanakan tugas dan membangun sendiri pengetahuannya tentang gerak benda sehingga pembelajaran lebih bermakna.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa MIManbaul Ulum Mojopurogede Bungah Gresik pada materi gerak benda yang ditandai dengan

peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus ,yaitu siklus I dari (37 %) menjadi (63 %) dan nilai rata-rata mengalami kenaikan dari 63 menjadi 69,siklus II dari (63%) menjadi (86) % dan nilai rata-rata mengalami kenaikan dari 69 menjadi 78.Sehingga pembelajaran IPA di MI Manbaul Ulum kelas tiga ,pada materi gerak benda dengan menggunakan pendekatan kontekstual mengalami kemajuan yang signifikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang di peroleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil optimal bagi siswa ,maka di sampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual memerlukan waktu yang relatif lama sehingga guru harus mempunyai persiapan yang matang dan memilih topik yang pas sehingga pendekatan kontekstual ini bisa mendapatkan hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa ,guru harus banyak memberikan inovasi pembelajaran dengan menerapkan berbagai macam pendekatan pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam belajar,siswa mampu menemukan pengalaman belajar sendiri,memperoleh konsep dan ketrampilan ,mampu menyelesaikan masalah sehingga mereka mendapatkan keberhasilan.
3. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat menyajikan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Agar pembelajaran IPA tentang gerak benda berhasil secara efektif dan optimal, guru hendaknya menggunakan alat peraga / media (benda nyata) dan selalu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Guru harus senantiasa mengamati pada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga pendekatan pembelajaran kontekstual ini bias dilakukan secara maksimal dan hasilnya memuaskan.
6. Tidak semua siswa itu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan yang kita inginkan, maka kita harus selalu memberi bimbingan pada siswa tersebut.
7. Guru juga harus senantiasa mendoakan kepada siswa, agar materi pembelajaran bisa mudah di fahami.

